

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik (utuh) dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2002: 6). Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian, data yang diperoleh berupa kata-kata dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. “Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah memiliki latar alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, dan adanya keabsahan data” (Moleong, 2002).

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas (PTK / *Classroom Action Research*). PTK yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat

reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional” (Suyanto, 1996).

Dengan PTK menurut Dra. Sukayati, M. pd, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar lebih efektif. PTK juga dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Alasannya, setelah PTK guru akan memperoleh umpan balik yang sistematis mengenai pembelajaran yang selama ini dilakukan apakah cocok dengan teori belajar mengajar dan dapat diterapkan dengan baik di kelasnya. Melalui PTK guru dapat mengadaptasi teori yang ada untuk kepentingan proses dan produk pembelajaran agar lebih efektif dan optimal.

C. Setting Penelitian

1. Tempat / Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kelas IV SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan. Alamat sekolah Desa Batokaban Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 bulan terakhir dari semester 1 tahun pelajaran 2016-2017. Waktu pelaksanaan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Januari 2017 dan pelaksanaan Siklus II pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2017.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016/2017. Data Kemampuan siswa dapat kita lihat pada tabel berikut

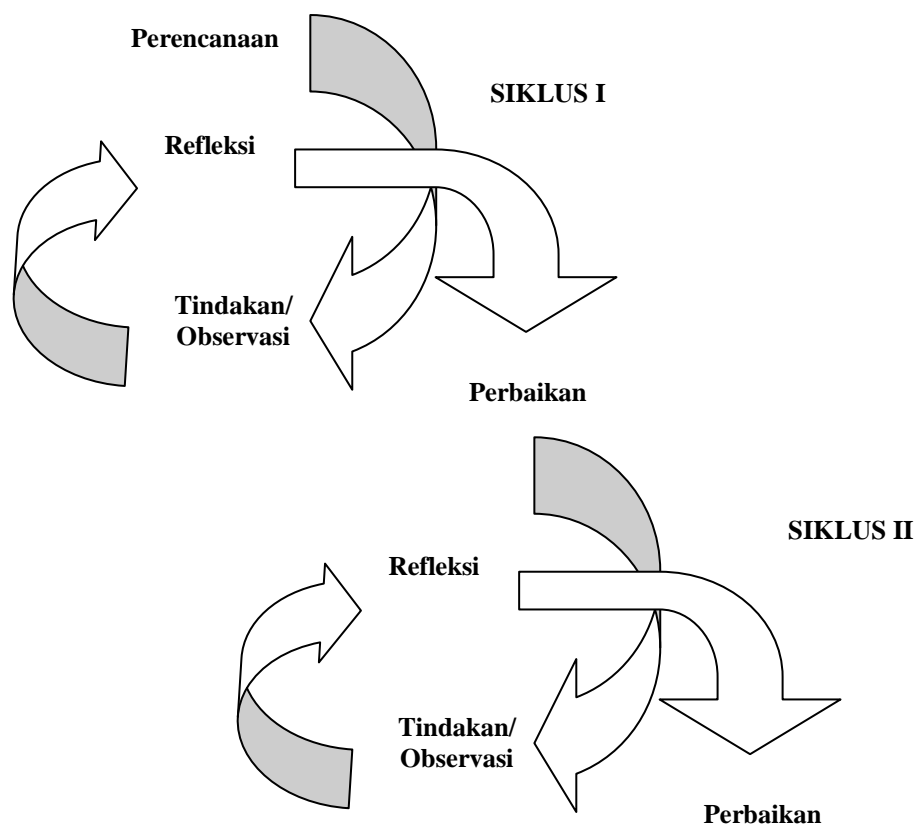
Tabel 3.1.
Data Kemampuan Siswa Kelas IV SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Semester I Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	L	P	KEMAMPUAN		
				B	S	R
1	AHMAD DANI	√				√
2	AINUL YAKIEN	√		√		
3	ARIZ	√				√
4	FARHAN	√				√
5	FATA	√				√
6	FATIMA		√			√
7	HAKIM	√			√	
8	HILMAYATUN NISA'		√		√	
9	ISMAIL	√			√	
10	JAMALUDDIN	√		√		
11	KOSIM	√			√	
12	MISBAH	√			√	
13	MUFARROHAH		√		√	
14	NOVIANA		√	√		
15	NURFADILA		√		√	
16	PARMAN	√			√	
17	RISKIYEH		√	√		
18	SAFITRI		√	√		
19	SITI SHOFIYANA		√	√		
20	SOFIA FAQIH		√	√		
JUMLAH		11	9	7	8	5

Keterangan: L : Laki-laki
P : Perempuan
B : Baik
S : Sedang
R : Rendah

E. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Ciri khusus dari PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang nyata (Arikunto, 2007: 57). Kemmis dan Taggart (1988: 14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan berbentuk spiral. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Menurut Kemmis Mc Taggart secara garis besar terdapat empat tahapan dalam Penelitian Tindakan Kelas, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi (Pengamatan), dan (4) Refleksi. Diagram alur siklus PTK ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar3.1 Diagram Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto: 2006)

Penjelasan alur Desain Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah:

- a. Perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Tindakan dan observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan peran sebagai upaya mengetahui proses pelaksanaan tindakan media pembelajaran yang digunakan dalam hal ini adalah kartu mimpi. Dari hasil observasi ini didapatkan hasil dari masalah yang ingin dipecahkan yaitu masalah dalam kemampuan menulis puisi.
- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan atau lembar observasi yang diisi oleh pengamat.
- d. Perbaiki rencana, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.
Jika dalam siklus pertama tujuan penelitian belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya dan seterusnya sampai tujuan penelitian terpenuhi.

1. Siklus I

Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi tindakan siklus I di kelas IV SDN Batokaban 02 Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan dalam perencanaan pada tahap ini peneliti bersama kolaborator dalam hal ini guru, menetapkan alternatif tindakan dalam upaya peningkatan keadaan dan

kemampuan siswa dalam pembelajaran praktik menulis puisi. Pertama-tama peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV. Hal-hal yang didiskusikan menyangkut pelaksanaan pembelajaran praktik menulis puisi. Dari hasil diskusi, didapat kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, guru masih menggunakan metode tradisional. Guru hanya menggunakan metode penugasan dalam pembelajaran praktik menulis puisi. Setelah mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menulis puisi, peneliti merancang skenario pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan alat peraga kartu mimpi yang dianggap cukup efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Agar implementasi tindakan sesuai dengan yang diinginkan, peneliti juga mempersiapkan materi dan sarana pendukung pelaksanaan pembelajaran. Sarana pendukung yang dipakai dalam siklus pertama ini adalah OHP. Peneliti juga membuat instrumen untuk mengamati jalannya pembelajaran menulis puisi dan mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah adanya implementasi tindakan siklus pertama. Instrumen yang digunakan dengan teknik awali dari mimpi, lembar catatan lapangan dan lembar kerja siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan kartu mimpi bergambar.

Penggunaan alat peraga kartu mimpi dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dilaksanakan sesuai perencanaan. Mula-mula untuk memberikan pemahaman siswa tentang puisi, guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengertian puisi dan apa saja unsur pembentuk sebuah puisi. Setelah selesai, guru

melanjutkan dengan menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam praktik menulis puisi. Guru menjelaskan tentang pembelajaran menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi dan bagaimana langkah-langkah praktik menulis puisi dengan menggunakan alat peraga kartu mimpi. Guru memberikan contoh bagaimana membuat puisi melalui alat peraga kartu mimpi dan langsung melakukan penerapan langkah-langkah menulis puisi melalui media yang disiapkan.

Pada tindakan selanjutnya, guru membagikan lembaran kertas untuk mengarang. Siswa diajak untuk mencoba menulis puisi dengan menggunakan media tersebut. Guru pertama-tama menentukan sebuah tema puisi yang sesuai dengan alat peraga kartu mimpi yang disiapkan peneliti.. Selanjutnya, siswa melakukan eksplorasi dengan panduan terkait dalam menulis puisi dan diharapkan siswa menggambarkan tentang mimpinya. Kartu mimpi tersebut akan mempermudah siswa dalam menemukan ide-ide yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah puisi. Siswa diminta untuk menuliskan ide-ide yang muncul. Selanjutnya data tersebut digunakan untuk menuliskan ide menjadi sebuah puisi, menentukan kata-kata kunci, mengembangkan kata-kata kunci menjadi sebuah bait-bait.

Adapun kegiatan siswa pada tahapan penulisan secara urut adalah sebagai berikut;

- a. Menuliskan kartu mimpi yang diperoleh siswa dari guru
- b. Menuliskan apapun kata-kata yang muncul saat melihat kartu mimpi

- c. Mengembangkan apa yang mereka lihat, rasakan dan ingin mereka ungkapkan.
- d. Menyusun apa yang terdapat pada kartu mimpi menjadi sebuah karya puisi pada tahap pasca menulis adalah mempublikasikan hasil karya puisi yang telah ditulis dengan membacakannya di depan kelas dan atau menempelkan pada majalah dinding kelas.

Saat pembelajaran praktik menulis puisi berlangsung, peneliti mengamati dengan seksama suasana pembelajaran, perilaku siswa, dan reaksi siswa terhadap penggunaan alat peraga kartu mimpi dalam praktik menulis puisi. Peneliti juga mengamati peran guru dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan alat peraga kartu mimpi. Pengamatan tersebut kemudian didokumentasikan dalam catatan lapangan. Selain dari peneliti juga membuat catatan-catatan mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan alat peraga kartu mimpi.

Peneliti bersama kolaborator dalam hal ini guru, berusaha memahami proses, masalah, dan kendala yang ditemui dalam implementasi tindakan dengan berdiskusi. Hasil pengamatan yang telah dideskripsikan dalam bentuk catatan lapangan oleh peneliti dan catatan-catatan dari guru, didiskusikan bersama-sama untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diperbaiki.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai Rencana perbaikan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi keterlaksanaan pembelajaran dan refleksi hasil pelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II.

a. Rencana Perbaikan Pembelajaran

- 1) Menyusun RPP, Skenario, LKS dan alat pelajaran serta alat evaluasi.
- 2) Memberikan apersepsi
- 3) Memberi penjelasan singkat tentang cara menulis dengan teknik yang baik dan benar, serta cara menyusun kerangka sebuah puisi.
- 4) Menunjukkan contoh puisi yang dipajang di papan tulis dan memberikan penjelasan secara singkat.
- 5) Memberi evaluasi berupa tes formatif.
- 6) Menganalisa hasil evaluasi

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini, penulis merencanakan sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada siswa.
 - 1) Pada kegiatan awal guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada siswa.
 - 2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara menulis dengan teknik yang baik dan benar serta cara menulis puisi.
 - 3) Guru menunjukkan contoh puisi Bahasa Indonesia yang dipajang di papan tulis dan memberikan penjelasan singkat.
 - 4) Guru membagi materi penugasan latihan menulis pada setiap siswa kemudian siswa mencoba mendeskripsikan gambar

berseri yang sesuai dengan nyayian tipis tebal. Kemudian siswa melaporkan hasilnya di depan kelas.

- 5) Bersama guru siswa menyimpulkan pokok-pokok materi pembelajaran kemudian siswa mencatatnya.
- 6) Guru memberikan evaluasi berupa tes formatif diteruskan memberi motivasi dan diberi tugas sebagai pekerjaan rumah.

c. Observasi

Pada tahap ini teman sejawat melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dan pengamatan hasil belajar siswa. Kegiatan siswa maupun kegiatan kegiatan guru diamati selama proses kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan proses pembelajaran berupa lembar pengamatan dan lembar observasi, sedangkan hasil pengamatan hasil belajar berupa daftar nilai ulangan siswa. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yang terdiri dari 2 orang teman sejawat.

d. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari siklus pertama. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran yang berupa lembar pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat, maupun hasil pengamatan terhadap hasil belajar yang berupa daftar nilai ulangan siswa di refleksi, dicari kebaikan-kebaikan dan kekurangan-kekurangannya untuk dijadikan dasar pelaksanaan siklus II sehingga pada siklus II ada perbaikan proses pembelajaran dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Refleksi kegiatannya berupa evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama observer penelitian.

- 1) Analisis hasil observasi dalam melihat motivasi Peserta didik:
 - a) Keaktifan peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok.
 - b) Keaktifan peserta didik ketika mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - c) Keaktifan peserta didik mengajukan pertanyaan dalam diskusi kelas.
 - d) Kemauan peserta didik untuk menanggapi pendapat teman.
- 2) Analisis beberapa kekurangan/kelemahan.

Perbaikan rencana dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari pengamat lalu peneliti membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I dan peneliti menganalisis kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran siklus I maka dilanjutkan pada pembelajaran siklus II. Hal ini dilaksanakan untuk menyempurnakan hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan menulis puisi melalui media gambar berseri pada siswa kelas I.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai rencana perbaikan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi keterlaksanaan pembelajaran guru dan aktivitas siswa, serta refleksi pembelajaran siklus II.

a. Rencana Perbaikan Pembelajaran

- 1) Memberi penjelasan lebih panjang dan detail mengenai cara menulis puisi dengan teknik yang baik dan benar, serta cara menyusun kerangka sebuah puisi.
- 2) Menunjukkan contoh puisi yang dipajang di papan tulis dan memberikan penjelasan secara singkat.
- 3) Membagi materi penugasan latihan pada setiap anak, kemudian siswa mengidentifikasi dan mendeskripsikan gambar berseri yang diperolehnya
- 4) Secara berkelompok siswa menentukan tema untuk menyusun sebuah puisi. Kemudian siswa membacakan hasilnya di depan kelas dengan ekspresi wajar.
- 5) Siswa terlibat tanya jawab mengenai isi puisi yang ditulis dan ditampilkan
- 6) Bersama-sama guru siswa menyimpulkan pokok-pokok materi
- 7) Pembelajaran kemudian siswa diwajibkan menyalin puisi tersebut dengan huruf tegak bersambung. .
- 8) Memberi evaluasi berupa tes formatif.
- 9) Menganalisa hasil evaluasi.

b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, penulis rencanakan sebagai berikut:

- 1) Pada kegiatan awal guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang cara menulis dengan teknik yang baik dan benar serta cara menulis puisi.
- 3) Guru menunjukkan contoh puisi Bahasa Indonesia yang dipajang di papan tulis dan memberikan penjelasan singkat.
- 4) Guru membagi materi penugasan latihan menulis pada setiap siswa kemudian siswa mencoba mendeskripsikan gambar berseri yang sesuai dengan nyayian tipis tebal. Kemudian siswa melaporkan hasilnya di depan kelas.
- 5) Bersama guru siswa menyimpulkan pokok-pokok materi pembelajaran kemudian siswa mencatatnya.
- 6) Guru memberikan evaluasi berupa tes formatif diteruskan memberi motivasi dan diberi tugas sebagai pekerjaan rumah.

c. Observasi

Pada tahap ini teman sejawat melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dan pengamatan hasil belajar siswa. Kegiatan siswa maupun kegiatan kegiatan guru diamati selama proses kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan proses pembelajaran berupa lembar pengamatan dan lembar observasi, sedangkan hasil

pengamatan hasil belajar berupa daftar nilai ulangan siswa. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung yang terdiri dari 2 orang teman sejawat.

d. Refleksi

Refleksi kegiatannya berupa evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan diskusi bersama observer penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian, data yang dimaksud berupa data hasil pengamatan, pencatatan, atau data yang telah siap untuk disajikan. Untuk memperoleh data maka dibutuhkan beberapa macam metode atau teknik pengumpulan data agar bukti-bukti atau fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data yang objektif dan valid. Karena itu dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan metode observasi/pengamatan dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas. Observasi dilakukan pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa di kelas.

2. Tes

Tes merupakan suatu pernyataan atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat dan hasil. yang dimana setiap butir pertanyaan atau tugas yang diberikan mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes untuk menulis puisi dilakukan 2 kali pada saat siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi.

3. Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiono (2008:142) “kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang sudah tersedia alternatif jawaban. Instrumen angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi respon siswa terhadap penggunaan alat peraga kartu mimpi dalam pembelajaran menulis puisi yang diisi oleh siswa sebagai sumber data.

G. Instrumen Penelitian

Selama kegiatan penelitian berlangsung dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Lembar observasi/pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung , format seperti tabel berikut:

Tabel 3.2
Format Lembar Pengamatan Tindakan Guru Dalam Mengajar

No	Aspek Peneilaian	Penilaian			
		SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
1	Kesiapan Mengajar				
2	Pengelolaan Kelas				
3	Penguasaan Materi				
4	Penggunaan Media				
5	Menutup Pembelajaran				

Keterangan :

Sangat Baik (SB) = Skor 4 (76 – 100)

Baik (B) = Skor 3 (49 – 75)

Cukup (C) = Skor 2 (26 – 50)

Kurang (K) = Skor 1 (01 – 25)

2. Lembar observasi/pengamatan aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung , format seperti tabel berikut:

Tabel 3.3
Format Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Mengajar

No	Aspek	1	2	3	4
1	Keaktifan dan kesungguhan siswa dalam melaksanakan tahap-tahap menulis				
2	Kemampuan siswa dalam membuat kerangka karangan secara lengkap dan urut pada tahap pra menulis				
3	Kemampuan siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi draf pada tahap penulisan				
4	Kemampuan siswa dalam memperbaiki organisasi isi karangan sesuai umpan balik dari guru pada tahap revisi				
5	Kemampuan siswa dalam memperbaiki bahasa sesuai umpan balik dari guru pada tahap pengeditan				

Keterangan :

Skor 1 artinya rendah

Skor 2 artinya sedang

Skor 3 artinya tinggi

Skor 4 artinya sangat tinggi

3. Format penilaian tes (menulis puisi)

Tabel 3.4
Format Lembar Penilaian Kemampuan Menulis Puisi menggunakan Alat Peraga Kartu Mimpi

No.	NAMA SISWA	INDIKATOR															
		Diksi				Gaya Bahasa				Kesesuaian Tema, isi				Persajakan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
Dst																	

3. Angket

Siswa diberi lembar angket yang berisi butir respon terhadap kegiatan meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi. Sedangkan Guru juga siswa diberi lembar angket yang berisi butir kelebihan dan kekurangan penggunaan alat peraga kartu mimpi dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan menulis puisi. Lembar angket respon siswa dan angket guru dan siswa tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan alat peraga kartu mimpi diberikan pada akhir pembelajaran di siklus II. (Lembar angket terlampir).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase yang mengacu pada transformasi data-data mentah ke dalam suatu bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan (Dermawan Wibisono,2013:171).

1. Data yang diperoleh pada lembar observasi

Diolah menggunakan analisis persentase, dengan rumus :

$$X = \frac{S}{S \text{ max}} \times 100$$

Keterangan :

X : nilai skala 100

S : skor hasil pengamatan

S max : skor maksimal

2. Analisis data hasil tes

Dilaksanakan dengan menggunakan hasil skor yang diperoleh sesuai rubrik penilaian di atas ini dengan cara menjumlahkan skor pada semua aspek yang dinilai dan dicari persentasenya, dengan rumus sama dengan di atas. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan peningkatan kemampuan menulis puisi menggunakan alat peraga kartu mimpi.

3. Analisis Data Hasil Angket Respon Siswa Juga Angket Guru dan Siswa Tentang Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Alat Peraga kartu Mimpi

Data angket respon siswa dan angket guru dan siswa tentang kelebihan dan kekurangan penggunaan alat peraga kartu mimpi dianalisis dengan menggunakan prosentase, yakni jumlah nilai angket respon/pendapat dianalisa sesuai skor yang diperoleh (4,3,2,1) dibagi jumlah nilai tertinggi dikalikan seratus persen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PS = \frac{NRS}{NTRS} \times 100\%$$

NRTS

PS : Prosentase respon siswa/hasil angket guru dan siswa

NRS : Jumlah nilai yang didapat

NTRS : Jumlah nilai tertinggi